Siapkan Rp 10 M Untuk Penanganan Bencana di Kabupaten Pasuruan

Kamis, 22 Maret 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menganggarkan Rp 10 Milyar untuk penanganan bencana di tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mengatasi berbagai bencana seperti banjir, puting beliung, dan tanah longsor yang kerap melanda wilayah tersebut.

Dalam tiga bulan terakhir, Kabupaten Pasuruan telah mengalami beberapa bencana yang mengharuskan BPBD untuk mengeluarkan dana sebesar Rp 400 juta. Dana tersebut digunakan untuk penanganan kedaruratan seperti pembelian mie instan, kebutuhan dapur umum, terpal, sandbag, dan pembersihan sungai.

Terbaru, banjir melanda tiga kecamatan di Kabupaten Pasuruan, yaitu Bangil, Kraton, dan Beji. Banjir terparah terjadi di Bangil dengan ketinggian air mencapai lebih dari 1 meter. BPBD telah menyiapkan dapur umum dan kebutuhan kedaruratan lainnya untuk membantu masyarakat yang terdampak.

Anggaran yang telah dikeluarkan tersebut belum termasuk biaya pembenahan fisik seperti kerusakan infrastruktur, rumah warga, dan lainnya. Pembenahan fisik ditangani oleh Dinas PU Bina Marga dan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman.

Pengalokasian anggaran penanganan bencana dilakukan secara fleksibel berdasarkan kebutuhan. Dana dapat diambil dari anggaran tidak terduga yang berasal dari Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Pasuruan. Hal ini dilakukan untuk memastikan penanganan kedaruratan dapat dilakukan secara optimal dan cepat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.